PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR IPS MENGGUNAKAN *COURSE REVIEW HORAY* DI MIN PONTIANAK TENGGARA

ARTIKEL PENELITIAN

OLEH

EKA PUSPITASARI
NIM F 37012049

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2016

PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR IPS MENGGUNAKAN *COURSE REVIEW HORAY* DI MIN PONTIANAK TENGGARA

ARTIKEL PENELITIAN

EKA PUSPITASARI
NIM F 37012049

Disetujui,

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. Sugiyono, M.Si.	Dra. Hj. Syamsiati, S.Pd., M.Pd.
NIP. 195507021982031001	NIP. 195303081981032002

Mengetahui,

Dekan FKIP	Ketua Jurusan
Dr. H. Martono, M.Pd.	Dr. Tahmid Sabri, M.Pd.
NIP 19680316 1994031014	NIP 195704211983031004

PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR IPS MENGGUNAKAN *COURSE REVIEW HORAY* DI MIN PONTIANAK TENGGARA

Eka Puspitasari, Sugiyono, Syamsiati
Program Studi Pendidikan Dasar FKIP Untan Pontianak
E-mail: ekapuspitasari118@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial menggunakan tipe *course review horay* di kelas VB MIN Bangka Belitung Pontianak Tenggara. Metode penelitian menggunakan metode deskriptif. Bentuk penelitian adalah penelitian tindakan kelas yang bersifat kolaboratif. Penelitian dilaksanakan dalam empat siklus yang terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Teknik pengumpulan data adalah teknik observasi langsung, dan analisis dokumen. Aktivitas belajar siswa menggunakan tipe *course review horay* siklus I yaitu 71,06%, siklus II 76,56%, siklus III 81,32% dan siklus IV 87,55%, sedangkan hasil belajar menggunakan tipe *course review horay* baseline yaitu 67,05, siklus I 71,79, siklus II 78,46, siklus III 85,13 dan siklus IV 90,26. Dengan demikian, tipe *course review horay* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

Kata Kunci: Aktivitas, Hasil, *Course Review Horay*

Absract: The purpose of this research was to describe the improvement of students' activity and learning outcomes on social sciences learning by using the course reviews horay model to the VB students of MIN Bangka Belitung in South East Pontianak. The method of research was descriptive methods in form of collaborative classroom action research. The Research was carried out in four cycles consist of planning; implementation; observation; and reflection. The data collection technique was direct observation and document analysis. As the result, the students' activity by using Course Review Horay at the first, second, third, and fourth cycle was 71.06%; 76.56%; 81.32%; and 87.55% respectively. While the learning outcomes by using Course Review Horay baseline was 67.05, with the result at the first, second, third, and fourth cycle was 71.79, 78.46, 85.13, and 90.26 respectively. Thus, the course review horay model can enhance the students' activity and learning outcomes.

Key Words: Activity, Outcomes, *Course Review Horay*

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan pembelajaran bidang sosial yang mempelajari gejala, aspek, permasalahan, maupun perkembangan yang terjadi di dalam kehidupan sosial masyarakat. Menurut BSNP (2006: 575) "Mata pelajaran IPS dirancang untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan analisis terhadap kondisi sosial masyarakat dalam memasuki kehidupan bermasyarakat yang dinamis". Berdasarkan hal tersebut, maka IPS merupakan pembelajaran yang dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa, pembelajaran IPS bukan hanya memuat aspek kognitif saja, melainkan afektif dan psikomotorik juga harus dikembangkan melalui aktivitas belajar siswa di dalam pembelajaran IPS.

Berdasarkan pengamatan/observasi yang dilakukan pada tanggal 26 Januari 2016 di kelas VB MIN Bangka Belitung Pontianak Tenggara, dapat dilihat bahwa aktivitas belajar siswa masih kurang dalam mengikuti pembelajaran IPS dan rata-rata hasil belajar siswa sebesar 67,05. Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa aktivitas dan hasil belajar siswa masih rendah selama pembelajaran IPS berlangsung. Hal ini terlihat dari proses pembelajaran yang dilaksanakan, masih ada beberapa siswa yang tidak antusias belajar melainkan sibuk sendiri dengan teman sebangkunya dan saat diberikan kesempatan bertanya hanya beberapa siswa yang aktif bertanya.

Tindakan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa di dalam proses pembelajaran IPS yakni dengan penggunaan tipe *course review horay*. Tipe c*ourse review horay* merupakan salah satu dari model pembelajaran kooperatif yang dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran serta hasil belajar siswa. Hal ini dapat terlihat dari salah satu kelebihan tipe *course review horay* menurut Istarani & Muhammad Ridwan (2015: 164) yang mengungkapkan bahwa "Meningkatkan aktivitas belajar siswa, siswa terlibat langsung dalam proses pembelajaran". Melalui tipe *course review horay* ini siswa dapat menumbuhkan aktivitasnya di kelas tidak hanya berdiam diri saja akan tetapi akan terlibat langsung dalam proses pembelajaran dan tercipta suasana yang menyenangkan selama pembelajaran. Melalui pembelajaran tipe *course review horay* diharapkan dapat menguji pemahaman materi siswa melalui soal-soal yang diberikan di dalam pembentukan kelompok kecil, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut maka masalah umum dalam penelitian ini adalah "Bagaimanakah peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial menggunakan tipe *course review horay* di kelas VB MIN Bangka Belitung Pontianak Tenggara?". Masalah khusus sebagai berikut: (1) Bagaimanakah kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran ilmu pengetahuan sosial menggunakan tipe *course review horay* di kelas VB MIN Bangka Belitung Pontianak Tenggara?; (2) Bagaimanakah kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran ilmu pengetahuan sosial menggunakan tipe *course review horay* di kelas VB MIN Bangka Belitung Pontianak Tenggara?; (3) Apakah terdapat peningkatan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial menggunakan tipe *course review horay* di kelas VB MIN Bangka Belitung Pontianak Tenggara?; (4) Apakah terdapat peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran ilmu pengetahuan

sosial menggunakan tipe *course review horay* di kelas VB MIN Bangka Belitung Pontianak Tenggara?

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial menggunakan tipe *course review horay* di kelas VB MIN Bangka Belitung Pontianak Tenggara. Sedangkan tujuan khusus dalam penelitian ini adalah 1) Untuk mendeskripsikan kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran ilmu pengetahuan sosial menggunakan tipe *course review horay* di kelas VB MIN Bangka Belitung Pontianak Tenggara. 2) Untuk mendeskripsikan kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran ilmu pengetahuan sosial menggunakan tipe *course review horay* di kelas VB MIN Bangka Belitung Pontianak Tenggara. 3) Untuk mendeskrispsikan peningkatan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial menggunakan tipe *course review horay* di kelas VB MIN Bangka Belitung Pontianak Tenggara. 4) Untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial menggunakan tipe *course review horay* di kelas VB MIN Bangka Belitung Pontianak Tenggara.

Menurut Sardiman (2014: 100) mengungkapkan bahwa "Aktivitas belajar itu adalah aktivitas yang bersifat fisik maupun mental". Aktivitas belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah segala kegiatan yang terdapat selama proses pembelajaran berlangsung yang bertujuan untuk menghasilkan perubahan, baik dari aspek kognitif, afektif dan psikomotorik bagi siswa. Perubahan dari ketiga aspek di dalam proses pembelajaran akan memberikan manfaat bagi siswa untuk dapat memberikan pengalaman secara langsung kepada siswa, memupuk kerjasama yang dapat memperlancar kegiatan kelompok serta pembelajaran akan berlangsung sebagaimana adanya dalam kehidupan bermasyarakat.

Nana Sudjana dan Wari Suwariyah (2010: 3) menyatakan bahwa, "Aktivitas belajar siswa mencakup dua aspek yang tidak terpisahkan, yakni aktivitas mental (emosional-intelektual-sosial) dan aktivitas motorik (gerak fisik)". Jenis-jenis aktivitas belajar di dalam penelitian ini yaitu: 1) Siswa mengamati video/gambar yang disajikan. 2) Siswa mencatat poin-poin penting materi yang dipelajari. 3) Siswa mengkomunikasikan. 4) Siswa menanggapi jawaban teman. 5) Siswa mengajukan pertanyaan. 6) Siswa berdiskusi dalam kelompok. 7) Siswa menyimpulkan materi pembelajaran.

Menurut Ahmad Susanto (2013: 5) mengatakan bahwa "Hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan belajar". Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini segala sesuatu yang dimiliki siswa akibat dari kegiatan pembelajaran dan dapat dilihat dari perubahan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

Sardjiyo, dkk (2014: 1.26) menyatakan bahwa "IPS adalah bidang studi yang mempelajari, menelaah, menganalisis gejala dan masalah sosial di masyarakat dengan meninjau dari berbagai aspek kehidupan atau suatu perpaduan". Salah satu tipe pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa adalah tipe *course review horay*. Menurut Imas Kurniasih dan Berlin Sani (2015: 81) mengatakan bahwa "Pembelajaran Course Review Horay,

merupakan salah satu pembelajaran kooperatif yaitu kegiatan belajar mengajar dengan cara pengelompokkan siswa ke dalam kelompok-kelompok kecil". Tipe *course review horay* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah salah satu tipe dari model pembelajaran kooperatif yang proses pembelajarannya dilakukan dengan membentuk kelompok, kemudian bagi kelompok yang menjawab pertanyaan dengan benar langsung berteriak horee atau yel-yel lainnya.

Langkah-langkah pembelajaran tipe *course review horay* yaitu: 1) Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai; 2) Siswa diminta untuk mengamati video/gambar; 3) Siswa diberikan kesempatan untuk mengkomunikasikan hasil pengamatan dari video yang disajikan; 4) Guru mendemonstrasikan/menyajikan materi; 5) Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya jawab; 6) Siswa dibagi menjadi 8 kelompok; 7) Siswa dibimbing untuk membuat kartu dan diisi dengan nomor sesuai dengan nomor yang ditentukan guru; 8) Siswa diminta untuk mendengarkan guru membaca soal kemudian soal dibacakan secara acak; 9) Siswa menuliskan jawabannya di dalam kartu yang nomornya disebutkan oleh guru dan lansung didiskusikan; 10) Setiap kelompok yang menjawab benar langsung berteriak *horay* atau yel-yel lainnya; 11) Siswa bersama guru bersama-sama menghitung skor jawaban benar/jumlah horay masing-masing kelompok untuk menentukan skor kelompok yang memperoleh nilai tertinggi; 12) Siswa diberikan *reward*/penghargaan kepada kelompok yang mendapat nilai tertinggi atau yang banyak memperoleh jawaban benar jumlah "hore" yang diperoleh.

Berdasarkan paparan di atas, peneliti tertarik untuk mengangkat masalah penelitian mengenai "Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Menggunakan Tipe *Course review Horay* di Kelas VB MIN Bangka Belitung Pontianak Tenggara".

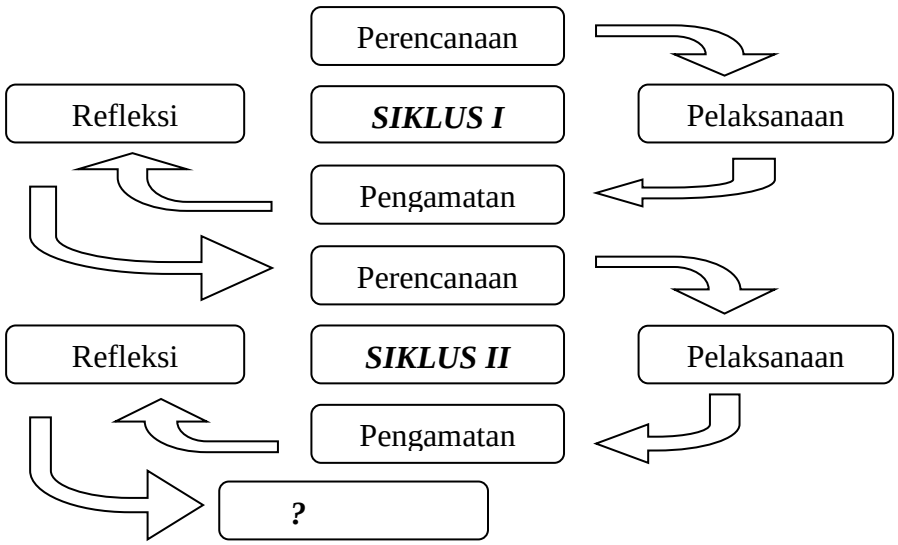
METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Moh. Nazir (2013: 54) menyatakan bahwa, "Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang". Metode deskriptif dalam penelitian ini adalah metode penelitian yang memaparkan/menggambarkan masalah-masalah yang ada berdasarkan suatu objek penelitian sebagaimana adanya di lapangan yang dilakukan dengan pengamatan pada masa sekarang.

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bersifat kolaboratif. Setting penelitian berlangsung di MIN Bangka Belitung Pontianak Tenggara yang terletak di Jl. Parit Haji Husin I, khususnya kelas VB dengan subjek penelitian adalah guru yang mengajar mata pelajaran IPS dan siswa kelas VB MIN Bangka Belitung Pontianak Tenggara yang berjumlah 39 siswa, terdiri dari 17 orang siswa laki-laki dan 22 orang siswa perempuan.

Menurut Suharsimi Arikunto (2014: 16) mengatakan bahwa "Secara garis besar terdapat empat tahapan yang lazim dilalui, yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi". Model siklus penelitian tindakan

kelas menurut Suharsimi Arikunto (2014: 16) dapat digambarkan pada skema 1 sebagai berikut:



Skema 1
Model Siklus Penelitian Tindakan Kelas Diadaptasi Dari
(Suharsimi Arikunto, 2014: 16)

Tahap Perencanaan, yaitu peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, di mana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan.
Tahap Pelaksanaan, yaitu implementasi atau penerapan isi rancangan, yaitu mengenai tindakan di dalam kelas.
Tahap Pengamatan, yaitu kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh pengamat. Ketika peneliti melakukan tindakan, maka kolaborator yang berstatus sebagai pengamat memberikan catatan-catatan dari pelaksanaan tindakan selama pembelajaran berlansung agar memperoleh data yang akurat untuk perbaikan siklus berikutnya.
Tahap Refleksi, yaitu kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Kegiatan refleksi ini sangat tepat dilakukan ketika peneliti sudah selesai melakukan tindakan, kemudian bersama dengan kolaborator mendiskusikan tentang hal-hal yang sudah berjalan dengan baik dan bagian mana yang belum.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi langsung dan analisis dokumen dengan alat pengumpul data yaitu lembar observasi dan lembar soal tes formatif. Lembar observasi yang digunakan terdiri dari 3 macam yaitu lembar penilaian kemampuan guru dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran IPS serta lembar aktivitas belajar siswa dan lembar soal tes formatif untuk memperoleh data hasil belajar siswa.

Teknik analisis data yang digunakan yaitu menghitung rata-rata dan persentase. Penyajian data dalam penelitian ini, di analisis dengan rumus sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis data sub masalah satu dan dua mengenai kemampuan guru dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan rumus rata-rata:

   $\overline{X} = \frac{\sum X}{N}$

   Keterangan:

   $\overline{X}$ = Rata-rata (mean)

   $\sum X$ = Jumlah seluruh skor

   N = Banyaknya subyek (dalam Nana Sudjana, 2013: 109)

   Selanjutnya hasil persentase yang telah didapat disesuaikan dengan kategori peningkatan kemampuan guru dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran menurut Tim Penyusun FKIP UNTAN (2013: 12) sebagai berikut:

   3,50 - 4,00 = Sangat memuaskan
   3,00 - 3,49 = Memuaskan
   2,00 - 2,99 = Cukup memuaskan
   1,00 – 1,99 = Tidak memuaskan
   ≤1,00 = Sangat Tidak Memuaskan
2. Untuk menganalisis data sub masalah ketiga mengenai peningkatan aktivitas belajar siswa dengan menggunakan rumus persentase:

   $p = \frac{f}{N}$ x 100%

   Keterangan:

   f = frekuensi yang sedang dicari persentasenya.
   N = Number of Cases (jumlah frekuensi/banyaknya individu).
   P = angka persentase (dalam Anas Sudijono, 2012: 43)

   Selanjutnya hasil persentase tersebut dirata-ratakan dan disesuaikan dengan kategori rata-rata persentase. Menurut Ngalim Purwanto (2013: 103) kategori rata-rata persentase adalah sebagai berikut:

   a. 86% – 100% = Sangat baik
   b. 76% – 85% = Baik
   c. 60% – 75% = Cukup
   d. 55% – 59% = Kurang
   e. ≤ 54% = Kurang sekali
3. Untuk menganalisis data sub masalah ke empat mengenai peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan rumus rata-rata:

   $M_x = \frac{\sum X}{N}$

   Keterangan :

   M_x = Mean yang kita cari.
   $\sum X$ = Jumlah dari skor-skor (nilai-nilai yang ada).
   N = *Number of Class* (Banyaknya skor-skor itu sendiri). (Anas Sudijono, 2011: 81)

   Selanjutnya hasil persentase yang telah didapat disesuaikan dengan kategori sebagai berikut:

   80 – 100 = Amat Baik (A)
   70 - 79 = Baik (B)
   60 - 69 = Cukup (C)

50 - 59 = Kurang (K). (Syaiful Bahri Djamarah, 2010: 263)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini dilakukan di kelas VB MIN Bangka Belitung Pontianak Tenggara pada pembelajaran IPS dengan guru kolaborator Ibu Nurhayati, S.Pd. Penelitian ini dilakukan sebanyak 4 siklus, yaitu siklus I, siklus II, siklus III dan siklus IV. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari data pengamatan awal sebelum tindakan, data observasi dari siklus I sampai dengan siklus IV yang dilakukan dengan mengamati kemampuan guru dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran, aktivitas belajar siswa selama pembelajaran berlangsung serta hasil belajar siswa setelah melaksanakan pembelajaran.

Hasil pengamatan/observasi awal hasil belajar siswa sebelum menggunakan tipe *course review horay* dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial di kelas VB MIN Bangka Belitung Pontianak Tenggara, diperoleh rata- rata hasil belajar siswa yaitu sebesar 67,05 yang telah telah tuntas berjumlah 19 orang siswa atau sekitar 48,72%, sedangkan siswa yang belum tuntas yaitu 20 orang siswa atau sekitar 51,28 % dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk pembelajaran IPS yaitu 70.

Pelaksanaan tindakan siklus I dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2015/2016 tepatnya pada hari selasa tanggal 3 Mei 2016 dengan alokasi waktu 2x35 menit (1 x pertemuan) pada pukul 11.35-12.45 WIB dengan siswa yang hadir berjumlah 39 orang. Observasi pada siklus I, dilakukan oleh guru kolaborator yaitu ibu Nurhayati,S.Pd terhadap peneliti yang melaksanakan pembelajaran, mengamati kemampuan guru dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran IPS serta mengamati aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran IPS menggunakan tipe *course review horay.*

Hasil pengamatan/observasi mengenai kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran IPS menggunakan tipe *course review horay* di kelas VB MIN Bangka Belitung Pontianak Tenggara pada siklus I diperoleh rata-rata sebesar 3,25 dan termasuk dalam kategori “memuaskan”. Sedangkan hasil pengamatan/observasi mengenai kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran IPS menggunakan tipe *course review horay* di kelas VB MIN Bangka Belitung Pontianak Tenggara pada siklus I diperoleh rata-rata sebesar 3,20 dan termasuk dalam kategori “memuaskan”. Hasil pengamatan/observasi aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran IPS menggunakan tipe *course review horay* di kelas VB MIN Bangka Belitung Pontianak Tenggara pada siklus I diperoleh rata-rata 71,06% dan termasuk dalam kategori “cukup”. Sedangkan untuk hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS menggunakan tipe *course review horay* di kelas VB MIN Bangka Belitung Pontianak Tenggara pada siklus I yaitu 71,79 dan termasuk dalam kategori “baik”. Pada pembelajaran IPS Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) adalah 70, siswa yang telah tuntas berjumlah 24 orang atau sekitar 61,54%. Untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa berdasarkan kekurangan-kekurangan yang ada pada siklus I, maka peneliti dan

guru kolaborator menyepakati untuk melaksanakan kegiatan tindakan kedua pada siklus II yang dilaksanakan 4 Mei 2016.

Pelaksanaan penelitian siklus II dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2015/2016 tepatnya pada hari rabu tanggal 4 Mei 2016 dengan alokasi waktu 2x35 menit (1 x pertemuan) pada pukul 09.35-10.45 WIB yang berkolaborasi dengan ibu Nurhayati, S.Pd selaku guru mata pelajaran IPS kelas VB dan bertindak sebagai pengamat selama pelaksanaan pembelajaran berlangsung. Siswa yang hadir berjumlah 39 orang. Hasil pengamatan/observasi mengenai kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran IPS menggunakan tipe *course review horay* di kelas VB MIN Bangka Belitung Pontianak Tenggara pada siklus II dengan rata-rata sebesar 3,46 dan termasuk dalam kategori "memuaskan". Sedangkan hasil pengamatan/observasi mengenai kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran IPS menggunakan tipe *course review horay* di kelas VB MIN Bangka Belitung Pontianak Tenggara pada siklus II dengan rata-rata sebesar 3,50 dan termasuk dalam kategori "sangat memuaskan". Hasil pengamatan/observasi aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran IPS menggunakan tipe *course review horay* di kelas VB MIN Bangka Belitung Pontianak Tenggara pada siklus II sebesar 76,56% dan termasuk dalam kategori "baik". Hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS menggunakan tipe *course review horay* di kelas VB MIN Bangka Belitung Pontianak Tenggara pada siklus II dengan rata-rata sebesar 78,46 dan termasuk dalam kategori "baik". Pada pembelajaran IPS Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) adalah 70, siswa yang telah tuntas berjumlah 30 orang atau sekitar 76,92%. Berdasarkan kekurangan-kekurangan yang ada pada siklus II, maka peneliti dan guru kolaborator menyepakati untuk melaksanakan kegiatan tindakan ketiga pada siklus III yang dilaksanakan 10 Mei 2016.

Pelaksanaan penelitian siklus III dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2015/2016 tepatnya pada hari selasa tanggal 10 Mei 2016 dengan alokasi waktu 2x35 menit (1 x pertemuan) pada pukul 11.35-12.45 WIB yang berkolaborasi dengan ibu Nurhayati, S.Pd selaku guru mata pelajaran IPS kelas VB dan bertindak sebagai pengamat selama pelaksanaan pembelajaran berlangsung. Siswa yang hadir berjumlah 39 orang. Hasil pengamatan/observasi mengenai kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran IPS menggunakan tipe *course review horay* di kelas VB MIN Bangka Belitung Pontianak Tenggara pada siklus III dengan rata-rata sebesar 3,64 dan termasuk dalam kategori "sangat memuaskan". Sedangkan hasil pengamatan/observasi mengenai kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran IPS menggunakan tipe *course review horay* di kelas VB MIN Bangka Belitung Pontianak Tenggara pada siklus III dengan rata-rata sebesar 3,72 dan termasuk dalam kategori "sangat memuaskan". Hasil pengamatan/observasi aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran IPS menggunakan tipe *course review horay* di kelas VB MIN Bangka Belitung Pontianak Tenggara pada siklus III sebesar 81,32% dan termasuk dalam kategori "baik". Sedangkan untuk hasil belajar siswa pembelajaran IPS menggunakan tipe *course review horay* di kelas VB MIN Bangka Belitung Pontianak Tenggara pada siklus II dengan rata-rata sebesar 85,13 dan termasuk dalam kategori "amat baik". Pada pembelajaran IPS Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) adalah 70, siswa

yang telah tuntas berjumlah 37 orang atau sekitar 94,87%. Berdasarkan kekurangan-kekurangan yang ada pada siklus III, maka peneliti dan guru kolaborator menyepakati untuk melaksanakan kegiatan tindakan keempat pada siklus IV yang dilaksanakan 11 Mei 2016.

Pelaksanaan penelitian siklus IV dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2015/2016 tepatnya pada hari rabu tanggal 11 Mei 2016 dengan alokasi waktu 2x35 menit (1 x pertemuan) pada pukul 09.35-10.45 WIB yang berkolaborasi dengan ibu Nurhayati, S.Pd selaku guru mata pelajaran IPS kelas VB dan bertindak sebagai pengamat selama pelaksanaan pembelajaran berlangsung. Siswa yang hadir berjumlah 39 orang. Hasil pengamatan/observasi mengenai kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran IPS menggunakan tipe *course review horay* di kelas VB MIN Bangka Belitung Pontianak Tenggara pada siklus IV dengan rata-rata sebesar 3,84 dan termasuk dalam kategori "sangat memuaskan". Sedangkan hasil pengamatan/observasi mengenai kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran IPS menggunakan tipe *course review horay* di kelas VB MIN Bangka Belitung Pontianak Tenggara pada siklus IV dengan rata-rata sebesar 3,80 dan termasuk dalam kategori "sangat memuaskan". Hasil pengamatan/observasi aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran IPS menggunakan tipe *course review horay* di kelas VB MIN Bangka Belitung Pontianak Tenggara pada siklus IV sebesar 87,55% dan termasuk dalam kategori "sangat baik". Rata-rata hasil belajar siswa yaitu 90,26 dan termasuk dalam kategori "amat baik". Pada siklus IV semua siswa sudah tuntas (KKM) yaitu 70, atau 100% sudah mencapai KKM.

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh, peneliti dan guru kolaborator sepakat untuk menghentikan penelitian pada siklus IV, hal ini dikarenakan sudah terdapat peningkatan aktivitas belajar siswa dan peningkatan hasil belajar siswa. Dengan demikian peneliti dan guru kolaborator yaitu ibu Nurhayati, S.Pd sepakat untuk menghentikan penelitian ini.

Pembahasan

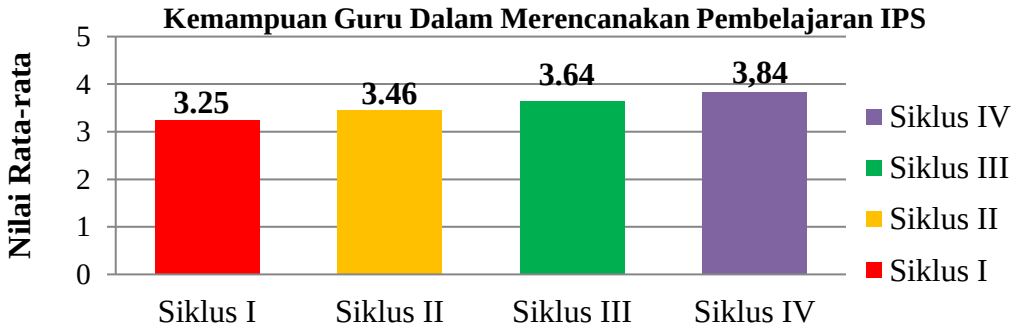
Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari hasil skor kemampuan guru dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran IPS dengan menggunakan tipe *course review horay* pada siklus I, siklus II, siklus III dan siklus IV. Kemudian data aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial dihitung dengan rumus perhitungan persentase dari *baseline,* siklus I, siklus II, siklus III dan siklus IV serta rata-rata hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS sebelum dan sesudah pemberian tindakan yang dianalisis dengan rumusan perhitungan rata-rata dari *baseline*, siklus I, siklus II, siklus III dan siklus IV.

Hasil rekapitulasi kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran menggunakan tipe *course review horay* di kelas VB MIN Bangka Belitung Pontianak Tenggara pada siklus I, II, III dan IV disajikan dengan tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1
Rekapitulasi Kemampuan Guru Dalam Merencanakan Pembelajaran IPS

Aspek Yang Diamati	Siklus I	Siklus II	Siklus III	Siklus IV
Total Skor (A+B+C+D+E) =	16,25	17,30	18,20	19,19
Skor rata-rata IPKG I =	3,25	3,46	3,64	3,84
Kategori	**Memuaskan**	**Memuaskan**	**Sangat Memuaskan**	**Sangat Memuaskan**

Berdasarkan tabel 1 kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran IPS menggunakan tipe *course review horay* di kelas VB MIN Bangka Belitung Pontianak Tenggara siklus I dengan rata-rata sebesar 3,25 dengan kategori "memuaskan", pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 0,21 menjadi 3,46 dengan kategori "memuaskan", pada siklus III mengalami peningkatan sebesar 0,18 menjadi 3,64 dengan kategori "sangat memuaskan", dan pada siklus IV mengalami peningkatan sebesar 0,20 menjadi 3,84 dengan kategori "sangat memuaskan". Peningkatan kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran IPS menggunakan tipe *course review horay* di kelas VB MIN Bangka Belitung Pontianak Tenggara, disajikan dalam bentuk grafik 1 sebagai berikut:



Grafik 1
Peningkatan Kemampuan Guru Dalam Merencanakan Pembelajaran IPS

Berdasarkan grafik 1 di atas, menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran IPS menggunakan tipe *course review horay* di kelas VB MIN Bangka Belitung Pontianak Tenggara pada siklus I diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,25 dengan kategori "memuaskan", pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 0,21 menjadi 3,46 dengan kategori "memuaskan", pada siklus III mengalami peningkatan sebesar 0,18 menjadi 3,64 dengan kategori "sangat memuaskan" dan pada siklus IV mengalami peningkatan sebesar 0,20 menjadi 3,84 dengan kategori "sangat memuaskan". Dengan demikian kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran IPS menggunakan tipe *course review horay* di kelas VB MIN Bangka Belitung Pontianak Tenggara mengalami peningkatan dengan selisih peningkatan dari siklus I sampai siklus IV sebesar 0,59.

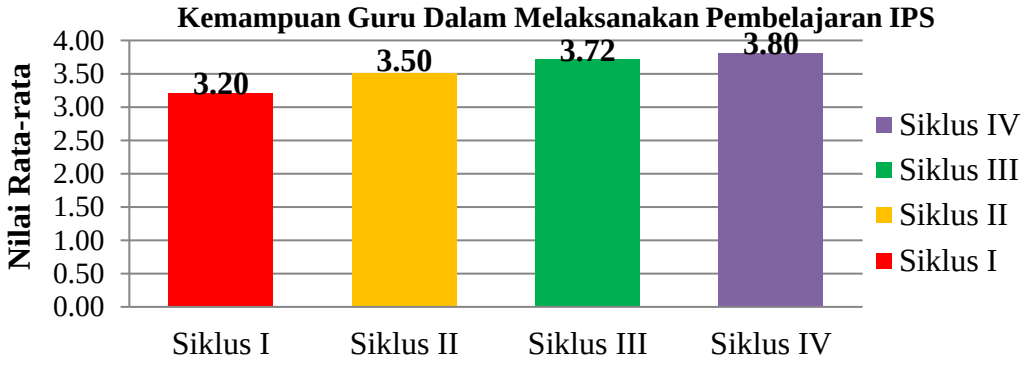
Kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran IPS menggunakan tipe *course review horay* di kelas VB MIN Bangka Belitung Pontianak Tenggara setiap siklusnya meningkat, dari siklus I ke siklus II terjadi peningkatan dikarenakan pada siklus II guru lebih memperhatikan untuk memperbaiki kekurangan dari aspek pada saat perencanaan dalam memberikan soal dalam tindakan *course review horay* disesuaikan dengan alokasi waktu, dari siklus II ke siklus III terjadi peningkatan dikarenakan pada siklus III guru lebih memperhatikan untuk memperbaiki kekurangan dari aspek alokasi pembacaan pertanyaan dan jawaban diskusi kelompok dengan alokasi waktu yang telah ditentukan, dan dari siklus III ke siklus IV guru lebih memperhatikan untuk memperbaiki kekurangan dari aspek kesiapan media pembelajaran yang akan digunakan pada siklus IV.

Hasil rekapitulasi kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran IPS menggunakan tipe *course review horay* di kelas VB MIN Bangka Belitung Pontianak Tenggara pada siklus I, II, III dan IV disajikan dengan tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2
Rekapitulasi Kemampuan Guru Dalam Melaksanakan Pembelajaran IPS

Aspek Yang Diamati	**Siklus I**	**Siklus II**	**Siklus III**	**Siklus IV**
Skor Total (I+II+III+IV)=	12,78	14,00	14,86	15,19
Skor rata-rata IPKG II =	3,20	3,50	3,72	3,80
Kategori	**Memuaskan**	**Sangat Memuaskan**	**Sangat Memuaskan**	**Sangat Memuaskan**

Berdasarkan tabel 2 di atas, kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran IPS menggunakan tipe *course review horay* di kelas VB MIN Bangka Belitung Pontianak Tenggara siklus I dengan rata-rata sebesar 3,20 dengan kategori "memuaskan", pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 0,30 menjadi 3,50 dengan kategori "sangat memuaskan", pada siklus III mengalami peningkatan sebesar 0,22 menjadi 3,72 dengan kategori "sangat memuaskan", dan pada siklus IV mengalami peningkatan sebesar 0,08 menjadi 3,80 dengan kategori "sangat memuaskan". Peningkatan kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran IPS menggunakan tipe *course review horay* di kelas VB MIN Bangka Belitung Pontianak Tenggara, disajikan dalam bentuk grafik 2 sebagai berikut:



Grafik 2
Peningkatan Kemampuan Guru Dalam Melaksanakan Pembelajaran IPS

Berdasarkan grafik 2 menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran IPS menggunakan tipe *course review horay* di kelas VB MIN Bangka Belitung Pontianak Tenggara pada siklus I diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,20 dengan kategori "memuaskan", pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 0,30 menjadi 3,50 dengan kategori "sangat memuaskan", pada siklus III mengalami peningkatan sebesar 0,22 menjadi 3,72 dengan kategori "sangat memuaskan" dan pada siklus IV mengalami peningkatan sebesar 0,08 menjadi 3,80 dengan kategori "sangat memuaskan". Dengan demikian kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran IPS menggunakan tipe *course review horay* di kelas VB MIN Bangka Belitung Pontianak Tenggara mengalami peningkatan dengan selisih peningkatan dari siklus I sampai siklus IV sebesar 0,60.

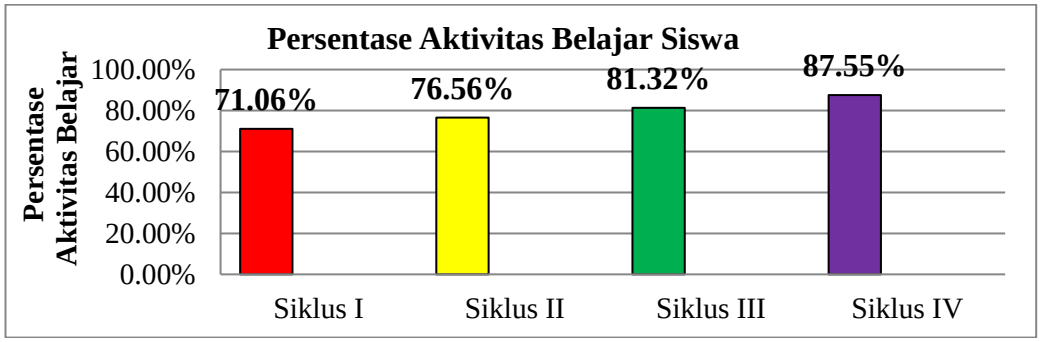
Kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran IPS menggunakan tipe *course review horay* di kelas VB MIN Bangka Belitung Pontianak Tenggara setiap siklusnya meningkat, dari siklus I ke siklus II terjadi peningkatan dikarenakan pada siklus II guru lebih memperhatikan untuk memperbaiki kekurangan dari aspek pembagian kelompok sebaiknya dilakukan pada setelah semua siswa tertib, dari siklus II ke siklus III terjadi peningkatan dikarenakan pada siklus III guru lebih memperhatikan untuk memperbaiki kekurangan dari aspek pada saat setiap kelompok menyanyikan yel-yel masing kelompok agar lebih percaya diri, dan dari siklus III ke siklus IV guru lebih memperhatikan untuk memperbaiki kekurangan dari aspek siswa maupun kelompok yang tidak serius dalam belajar.

Hasil rekapitulasi data aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran IPS menggunakan tipe *course review horay* di kelas VB MIN Bangka Belitung Pontianak Tenggara yang dilakukan pada tindakan yakni siklus I, siklus II, siklus III dan siklus IV, ditunjukkan pada tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 3
Rekapitulasi Aktivitas Belajar Siswa

Indikator Kinerja	Capaian			
	Siklus I	**Siklus II**	**Siklus III**	**Siklus IV**
Siswa mengamati video/gambar yang disajikan	84,62%	89,74%	94,87%	100%
Siswa mencatat poin-poin penting materi yang dipelajari	69,23%	76,92%	82,05%	92,31%
Siswa mengkomunikasikan	69,23%	74,36%	84,62%	92,31%
Siswa menanggapi jawaban teman	61,54%	66,67%	69,23%	76,92%
Siswa mengajukan pertanyaan	79,49%	82,05%	87,18%	92,31%
Siswa berdiskusi dalam kelompok	82,05%	87,18%	89,74%	94,87%
Siswa menyimpulkan materi pembelajaran	51,28%	58,97%	61,54%	64,10%
Rata-Rata	**71,06%**	**76,56%**	**81,32%**	**87,55%**
Kategori	**Cukup**	**Baik**	**Baik**	**Sangat Baik**

Rata-rata persentase aktivitas belajar siswa pada siklus I sebesar 71,06% dengan kategori "cukup", siklus II sebesar 76,56% dengan kategori "baik", siklus III sebesar 81,32% dengan kategori "baik" dan siklus IV sebesar 87,55% dengan kategori "sangat baik". Hasil persentase aktivitas belajar siswa menunjukkan bahwa terjadi peningkatan dengan selisih siklus I dari siklus IV sebesar 56,78. Peningkatan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran IPS menggunakan tipe *course review horay* di kelas VB MIN Bangka Belitung Pontianak Tenggara pada siklus I, siklus II, siklus III dan siklus IV dapat dilihat pada grafik 3 sebagai berikut:



Grafik 3
Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS

Berdasarkan grafik 3 di atas, aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran IPS menggunakan tipe *course review horay* di kelas VB MIN Bangka Belitung Pontianak Tenggara pada siklus I sebesar 71,06% dengan kategori "cukup", pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 5,50% menjadi 76,56% dengan kategori "baik", pada siklus III mengalami peningkatan sebesar 4,76% menjadi 81,32%

dengan kategori “baik” dan pada siklus IV mengalami peningkatan sebesar 6,23% menjadi 87,55% dengan kategori “sangat baik”.

Aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran pembelajaran IPS menggunakan tipe *course review horay* di kelas VB MIN Bangka Belitung Pontianak Tenggara terdapat peningkatan di setiap siklusnya, dari siklus I ke siklus II terjadi peningkatan dikarenakan pada siklus II guru lebih memperhatikan untuk memperbaiki kekurangan dari aspek siswa dalam mengkomunikasikan dan menanggapi jawaban teman agar lebih percaya diri, dari siklus II ke siklus III terjadi peningkatan dikarenakan pada siklus III guru lebih memperhatikan untuk memperbaiki kekurangan dari aspek pada saat pembacaan pertanyaan dan jawaban dari setiap kelompok agar siswa lain tidak ribut, dan dari siklus III ke siklus IV guru lebih memperhatikan untuk memperbaiki kekurangan dari aspek siswa maupun kelompok yang tidak serius dalam belajar.

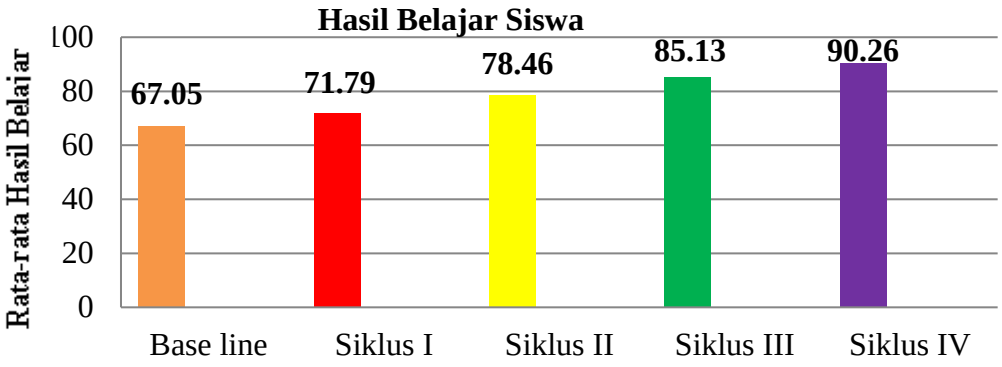
Hasil rekapitulasi data hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS menggunakan tipe *course review horay* di kelas VB MIN Bangka Belitung Pontianak Tenggara yang dilakukan pada *base line* (sebelum tindakan), siklus I, siklus II, siklus III dan siklus IV (pemberian tindakan) disajikan pada tabel 4 sebagai berikut:

Tabel 4
Rekapitulasi Hasil belajar Siswa

Nilai (x)	*Base line*	Siklus I	Siklus II	Siklus III	Siklus IV
Jumlah	2615	2800	3060	3320	3520
Rata-rata	**67,05**	**71,79**	**78,46**	**85,13**	**90,26**
Kategori	**Cukup**	**Baik**	**Baik**	**Amat Baik**	**Amat Baik**

Berdasarkan tabel 4 di atas, rata-rata hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS menggunakan tipe *course review horay* di kelas VB MIN Bangka Belitung Pontianak Tenggara pada setiap siklusnya mengalami peningkatan. Pada *base line* diperoleh rata-rata hasil belajar siswa sebesar 67,05 dengan kategori “cukup”. Pada siklus I diperoleh rata-rata hasil belajar siswa sebesar 71,79 dengan kategori “baik”. Pada siklus II diperoleh rata-rata hasil belajar siswa sebesar 78,46 dengan kategori “baik”. Pada siklus III diperoleh rata-rata hasil belajar siswa sebesar 85,13 dengan kategori “amat baik” dan pada siklus IV diperoleh rata-rata hasil belajar siswa sebesar 90,26 dengan kategori “amat baik”. Pada data *base line,* siswa yang telah tuntas berjumlah 19 orang siswa atau sekitar 48,72%. Pada data siklus I siswa yang telah tuntas berjumlah 24 orang atau sekitar 61,54%. Pada data siklus II, siswa yang telah tuntas berjumlah 30 orang atau sekitar 76,92%. Pada data siklus III, siswa yang telah tuntas berjumlah 37 orang atau sekitar 94,87% dan pada siklus IV semua siswa sudah tuntas atau 100 % siswa mencapai nilai KKM.

Peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS di kelas VB MIN Bangka Belitung Pontianak Tenggara pada *base line*, siklus I, siklus II, siklus III dan siklus IV dapat dilihat pada grafik 4 sebagai berikut :



Grafik 4
Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS

Berdasarkan grafik 4 di atas, hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS menggunakan tipe *course review horay* di kelas VB MIN Bangka Belitung Pontianak Tenggara, pada *base line* diperoleh nilai rata-rata kelas sebesar 67,05 pada siklus I mengalami peningkatan sebesar 4,74 menjadi 71,79, pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 6,67 menjadi 78,46, pada siklus III mengalami peningkatan sebesar 6,67 menjadi 85,13 dan pada siklus IV mengalami peningkatan sebesar 5,13 menjadi 90,26. Pada siklus IV siswa telah mencapai 100% kriteria ketuntasan minimal (KKM).

Hasil belajar siswa dalam pembelajaran pembelajaran IPS menggunakan tipe *course review horay* di kelas VB MIN Bangka Belitung Pontianak Tenggara terdapat peningkatan di setiap siklusnya, dari *baseline* ke siklus I terjadi peningkatan dikarenakan pada siklus I guru lebih memperhatikan untuk memperbaiki kekurangan dari aspek siswa yang tidak tuntas pada saat tes formatif data *baseline*, dari siklus I ke siklus II terjadi peningkatan dikarenakan pada siklus II guru lebih memperhatikan untuk memperbaiki kekurangan dari aspek pada saat setiap kelompok memberikan jawaban agar setiap kelompok memperhatikan jawaban pertanyaan, dari siklus II ke siklus III terjadi peningkatan dikarenakan pada siklus III guru lebih memperhatikan untuk memperbaiki kekurangan dari aspek siswa yang kurang teliti dalam menjawab soal tes formatif, dan dari siklus III ke siklus IV guru lebih memperhatikan untuk memperbaiki kekurangan dari aspek siswa yang kurang teliti dalam menjawab soal tes formatif dan tidak tuntas atau mencapai KKM.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan secara umum aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial menggunakan tipe *course review horay* di kelas VB MIN Bangka Belitung Pontianak Tenggara setiap siklusnya mengalami peningkatan. Berdasarkan analisis data yang diperoleh dapat disimpulkan secara khusus sebagai berikut: 1) Kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran ilmu

pengetahuan sosial menggunakan tipe tipe *course review horay* di kelas VB MIN Bangka Belitung Pontianak Tenggara setiap siklusnya mengalami peningkatan dengan selisih peningkatan dari siklus I sampai siklus IV sebesar 0,59. 2) Kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran ilmu pengetahuan sosial menggunakan tipe tipe *course review horay* di kelas VB MIN Bangka Belitung Pontianak Tenggara setiap siklusnya mengalami peningkatan dengan selisih peningkatan dari siklus I sampai siklus IV sebesar 0,60. 3) Terdapat peningkatan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial menggunakan tipe *course review horay* di kelas VB MIN Bangka Belitung Pontianak Tenggara setiap siklusnya yaitu dengan selisih peningkatan siklus I sampai siklus IV sebesar 16,49%. 4) Terdapat peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial menggunakan tipe *course review horay* di kelas VB MIN Bangka Belitung Pontianak Tenggara setiap siklusnya yaitu dengan selisih peningkatan *base line* sampai siklus IV sebesar 23,21

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, dapat disarankan hal-hal sebagai berikut: 1) Hendaknya guru ilmu pengetahuan sosial dapat menggunakan tipe *course review horay* dalam pembelajaran sebagai salah satu alternatif untuk dapat melibatkan siswa dalam proses pembelajaran yang memudahkan dalam pencapaian tujuan pembelajaran dan berdampak pada hasil belajar siswa. 2) Guru harus lebih sabar dalam membimbing siswa ketika berdiskusi dan menyanyikan yel-yel kelompok agar tidak menimbulkan kegaduhan bagi kelas yang lain. 3) Guru hendaknya mengontrol waktu sebaik mungkin sehingga waktu yang tersedia dapat dimaksimalkan dengan baik. 4) Guru harus mengecek ulang media pembelajaran yang akan digunakan agar dapat berjalan dengan maksimal selama pembelajaran.

DAFTAR RUJUKAN

Ahmad Susanto. (2013). **Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar.** Jakarta: Prenadamedia Group

Anas Sudijono.(2012). **Pengantar Statistik Pendidikan**. Jakarta: Rajawali Pers.

Badan Standar Nasional Pendidikan. (2006). **Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan**. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Imas Kurniasih, Berlin Sani. (2015). **Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Peningkatan Profesionalisme Guru**. Malang: Kata Pena.

Istarani, Muhammad Ridwan. (2015). **50 Tipe, Strategi dan Teknik Pembelajaran Kooperatif**. Medan: Media Persada.

Moh. Nazir. (2013). **Metode Penelitian**. Bogor: Ghalia Indonesia.

Nana Sudjana. (2014). **Penilaian Hasil Belajar Proses Belajar Mengajar**. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Nana Sudjana, Wari Suwariyah. (2010). **Model-Model Mengajar CBSA**. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Ngalim Purwanto. (2013). **Evaluasi Pengajaran.** Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sardiman. (2014). **Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar**. Jakarta: Raja Grafindo.

Sardjiyo, dkk. (2014). **Pendidikan IPS di SD**. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.

Suharsimi Arikunto, Suhardjono, Supardi. (2014). **Penelitian Tindakan Kelas**. Jakarta: Bumi Aksara.

Syaiful Bahri Djmarah. (2010). **Guru & Anak Didik dalam Interaksi Edukatif**. Jakarta: Rineka Cipta

Tim Penyusun FKIP UNTAN. (2013). **Pedoman Penulisan Karya Ilmiah**. Pontianak: Edukasi Press FKIP UNTAN.